

**GAMBARAN INTENSITAS AKSES MEDIA
SOSIAL DAN PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI PADA REMAJA DI PADUKUHAN
MANTARAN KELURAHAN TRIMULYO
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2025**

Hana Syah Salbilla ¹, Munica Rita Hernayanti ², Margono ³

¹²³ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes

Yogyakarta Jln. Mangkuyudan MJ/304

Yogyakarta 55143

Email: salbilla3@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan reproduksi, sementara media sosial kini menjadi salah satu sumber utama informasi. Akses informasi yang tidak tepat dapat memengaruhi pemahaman dan perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksi. Permasalahan yang sering muncul di Indonesia, termasuk di Padukuhan Mantaran, Kelurahan Trimulyo, Sleman, meliputi perilaku seksual pranikah, kehamilan yang tidak direncanakan, pernikahan usia dini, serta meningkatnya kasus penyakit menular seksual.

Tujuan: Mengetahui gambaran intensitas akses media sosial dan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di padukuhan mantaran kelurahan trimulyo sleman yogyakarta tahun 2025.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 55 responden dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Google Form* dan dianalisis secara univariat menggunakan program komputer.

Hasil: Sebanyak 52,7% responden memiliki intensitas akses media sosial rendah (<3,33 jam/hari), dan 83,6% memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi. Mayoritas responden berusia 12–16 tahun dan perempuan. Media sosial merupakan sumber informasi utama bagi 36,4% responden.

Kesimpulan: Durasi penggunaan akses media sosial pada remaja di padukuhan mantaran berada dalam kategori rendah, dan untuk pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi baik.

Kata Kunci: Media Sosial, Remaja, Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

**SOCIAL MEDIA ACCESS INTENSITY AND
REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE
AMONG ADOLESCENTS IN MANTARAN
HAMLET, SLEMAN, YOGYAKARTA, 2025**

Hana Syah Salbilla ¹, Munica Rita Hernayanti ², Margono ³

¹²³ *Department of Midwifery, Polytechnic of the Ministry of Health, Yogyakarta*
Jln. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta 55143

Email: salbillaa3@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Adolescents are a group that is highly vulnerable to various reproductive health problems, while social media has become one of their main sources of information. Inaccurate information access may influence adolescents' understanding and behavior regarding reproductive health. Common issues that frequently arise in Indonesia, including in Padukuhan Mantaran, Trimulyo Village, Sleman, involve premarital sexual behavior, unplanned pregnancy, early marriage, and an increasing prevalence of sexually transmitted infections*

Objective: *To describe the intensity of social media access and the level of reproductive health knowledge among adolescents in Padukuhan Mantaran, Trimulyo Village, Sleman, Yogyakarta, in 2025.*

Method: *This research is a descriptive study with a cross-sectional design. The sample size was 55 respondents using a total sampling technique. Data were collected through a Google Form questionnaire and analyzed univariately using a computer program.*

Result: *Most adolescent girls had sufficient knowledge (69%) and positive attitudes toward A total of 52.7% of respondents had a low intensity of social media access (<3.33 hours per day), while 83.6% demonstrated good knowledge of reproductive health. The majority of respondents were aged 12–16 years and female. Furthermore, social media served as the main source of information for 36.4% of respondents.*

Conclusion: *The duration of social media use among adolescents in Padukuhan Mantaran was categorized as low, while their level of knowledge regarding reproductive health was categorized as good.*

Keywords: *Social media, Adolescents, Reproductive health knowledge*